

ABSTRAK

Desi Eriasni (44208010057)

**Pengaruh Komunikasi Vertikal Terhadap Kinerja Karyawan Badan
Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK-RI)**

**(V Bab + 119 Halaman + 42 Tabel + 32 Referensi + 73 Lampiran + 1 Biodata
Penulis + Bibliografi th. 1992 - th. 2009)**

Peran aktivitas komunikasi vertikal di instansi pemerintah BPK-RI sesuatu yang vital untuk mencapai tujuan dalam mengembangkan BPK-RI ke arah yang lebih baik. Upaya ini bisa dicapai dengan peningkatan kinerja karyawan. Kinerja merupakan faktor terpenting yang harus dimiliki oleh setiap karyawan. Peningkatan kinerja karyawan BPK-RI bergantung pada usaha setiap karyawan mencari sumber daya internal yang mampu mengembangkan potensi dirinya. Salah satunya dapat melalui aktivitas komunikasi vertikal yang efektif.

Sebagai landasan dari penelitian ini, digunakan teori Neni Yulianita menjelaskan bahwa komunikasi internal dalam organisasi sangat memfokuskan pada komunikasi vertikal yaitu *Downward Communication*, dan *Upward Communication*. Selain itu, juga digunakan teori pendukung pembentukan kinerja yang dikembangkan oleh Jiwo Wungu & Hartanto Brotoharsojo, faktor-faktor penilaian kinerja ialah Prestasi Kerja, Tanggung jawab terhadap pekerjaan, Ketaatan, Kejujuran, Kerja sama, Kepemimpinan.

Tipe penelitian ini adalah bersifat eksplanatif melalui metode kuantitatif survey, yang menggunakan kuesioner sebagai instrumen untuk pengumpulan data. Populasi mencakup keseluruhan karyawan BPK-RI berjumlah 2039 orang menjadi sampel dengan menggunakan rumus taro yamane 95 karyawan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Stratified Random Sampling*.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil bahwa aktivitas komunikasi vertikal mempunyai kontribusi sebesar 59,9% dalam upaya menciptakan kinerja karyawan BPK-RI. Selebihnya 40,1% terbentuk akibat dari pengaruh beberapa faktor lainnya di luar dari penelitian ini. Hal ini sejalan dengan seluruh analisa menunjukkan bahwa terdapat nilai korelasi (r) sebesar **0,774**, yang berarti ada hubungan yang **Kuat** antara variabel **X** (*Komunikasi Vertikal*) dengan variabel **Y** (*Kinerja Karyawan BPK-RI*).